

01 SEPTEMBER 2014

**FORM LAPORAN KEGIATAN PERJALANAN DINAS/PELATIHAN DAN
PENGEMBANGAN**

Nama Pelapor : Linda Wati, M. Psi. Psikolog.
Peran Pelapor : Penulis ke-2
NIK : 10710007

Intisari

a. Tujuan Kegiatan:

- Bentuk publikasi penelitian
- Mendukung tugas dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi

b. Deskripsi Jalannya Kegiatan:

- Kegiatan ini merupakan bentuk luaran penelitian/publikasi hasil penelitian.
- Penelitian yang dilakukan dipublikasikan dalam Jurnal Muara Ilmu sosial, Humaniora, dan Seni. Vo. 8 No. 1 (2024); 30 April 2024
- Penelitian ini merupakan penelitian tugas akhir di mana penulis pertama adalah mahasiswa yang menyelesaikan penelitian skripsinya. Penulis pertama adalah De Clara Margaretha.
- Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan judul "Harga diri dan Problematic Social Media Use Pengguna Tiktok"
- Link artikel di jurnal adalah
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/27225>

c. Manfaat Bagi Subyek

- Mendukung pelaksanaan tugas dosen di bidang penelitian (bidang B).

d. Manfaat Bagi Lembaga:

- Mendukung fakultas dan universitas untuk menghasilkan karya penelitian.
- Mendukung fakultas dan universitas untuk memiliki dosen yang aktif dan berkualitas sesuai dengan yang ditentukan pemerintah.

01 SEPTEMBER 2014

**FORM LAPORAN KEGIATAN PERJALANAN DINAS/PELATIHAN DAN
PENGEMBANGAN**

e. Rekomendasi:


- Dosen sebaiknya mengikuti kegiatan seperti ini agar dapat memenuhi tugas publikasi karya dan mendukung fakultas-universitas dalam menciptakan dosen dan universitas berkualitas.

Penilaian Pelapor Terhadap Kegiatan : Puas

Lampiran yang diserahkan:

- a. Laporan Kegiatan
- b. Bukti publikasi di jurnal
- c. Surat tugas

Tertanda,


Linda Wati, M. Psi., Psikolog
(Pelapor)



Home (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/index>)
 / Archives (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/issue/archive>)
 / Vol. 8 No. 1 (2024): Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora , dan Seni
 (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/issue/view/721>)
 / Articles

HARGA DIRI DAN PROBLEMATIC SOCIAL MEDIA USE PENGGUNA TIKTOK

PDF (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/27225/18056>)

Published: Apr 30, 2024

DOI:
<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v8i1.27225.2024>
 (<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v8i1.27225.2024>)

Keywords:
 Self Esteem, problematic social media PSMU tiktok

De Clara Margaretha
 a.1.1.S.1.01.US.1.0. UNTAR ;

Linda Wati

Abstract

Peningkatan aplikasi TikTok tiap tahunnya terus meningkat sehingga mencapai 109,9 juta Angka ini meningkat 18 juta pengguna (19%) dibandingkan bulan yang sama pada tahun 2022 menurut survei GlobalWbIndex (2023). Menurut Katadata.co.id (2022) juga menemukan bahwa jumlah pengguna Tiktok mencapai 30% dari populasi Indonesia dan penggunaan aplikasi TikTok didominasi oleh pengguna usia 18-24 tahun, pada usia ini peran media sosial sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dalam bersosialisasi (Müller et., 2016). Penggunaan TikTok dapat mempengaruhi harga diri dan kualitas diri sendiri karena dapat pengguna TikTok melihat berbagai video (Rahmasari et al., 2022). Sosial media telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dimana mereka dapat berinteraksi secara sosial dengan pengguna lainnya (Zhao et al., 2012). Harga diri dapat ditingkatkan dengan menggunakan media sosial (Andreassen et al., 2017), karena Individu dengan tingkat harga diri yang rendah akan memiliki kecenderungan menggunakan sosial media yang berlebihan (Blachinio, 2016) sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara harga diri dan *problematic social media use* (PSMU) pada pengguna TikTok. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara harga diri dan *problematic social media use* (PSMU). Penelitian ini sebanyak 246 responden yang berjumlah 180 perempuan dan laki-laki 66 responden. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan metode non-eksperimental dan menggunakan dua alat ukur: (a) *Rosenberg Self-Esteem Scale* dengan $\alpha = (10 \text{ items})$ dan *Problematic TikTok Use Scale* dengan $\alpha = (6 \text{ item})$. Hasil analisis menggunakan teknik korelasi menunjukkan terdapat hubungan negatif dan signifikan antara harga diri dengan masalah penggunaan media sosial ($r = -0.162$ dan $p = 0.011$, $p < 0.05$). Pada penelitian Uji beda tidak terdapat perbedaan antara status pernikahan dan jenis kelamin terhadap harga diri dan PSMU.

ISSUE

Vol. 8 No. 1 (2024): Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora , dan Seni
 (<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/issue/view/721>)

SECTION

Articles



(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Template



(<https://drive.google.com/file/d/1hFFGJ7E1-f3D42eWDexg5rkgSYhtHIF8/view?usp=sharing>)

TOOLS

use APA style, download here



(<https://csli.mendeley.com/styleInfo/?styleId=http%3A%2F%2Fwww.zotero.org%2F>)

Author Notice

Ethical Statement
 (<https://drive.google.com/file/d/1pJWiGr6kdbbHvusp=sharing>)

Authorship Agreement
 (<https://drive.google.com/file/d/1lhB3k-3pbtlgxvrsI8L5LiVh0QN2Q7H0/view?usp=sharing>)

Copyright Transfer Agreement
 (<https://drive.google.com/file/d/1EeqfvFDJ7Ji0usp=sharing>)

PROFILE MENU

Contact
 (/index.php/jmishumsen/about/contact)

Editorial Team
 (/index.php/jmishumsen/about/editorialTeam)

Focus and Scope
 (/index.php/jmishumsen/about#focusAndSco)

Indexing
 (/index.php/jmishumsen/pages/view/indexing)

TERAKREDITASI KEMENRISTEKDIKTI

HARGA DIRI DAN *PROBLEMATIC SOCIAL MEDIA USE* PENGGUNA TIKTOK

De Clara Margaretha¹ & Linda Wati²

¹Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: declara.705200105@stu.umtatr.ac.id

²Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: lindaw@fpsi.untar.ac.id

Masuk : 27-11-2023, revisi: 04-01-2024 diterima untuk diterbitkan : 25-04-2024

ABSTRACT

The increase in the TikTok application continues to increase every year, reaching 109.9 million. This figure is an increase of 18 million users (19%) compared to the same month in 2022 according to the GlobalWbIndex survey (2023). According to Katadata.co.id (2022), it was also found that the number of Tiktok users reached 30% of the Indonesian population and the use of the TikTok application was dominated by users aged 18-24 years, at this age the role of social media is very important to fulfill social needs (Müller et al., 2016). Using TikTok can affect self-esteem and self-quality because TikTok users can view various videos (Rahmasari et al., 2022). Social media has become a part of people's lives where they can interact socially with other users (Zhao et al., 2012). Self-esteem can be increased by using social media (Andreassen et al., 2017), because individuals with low levels of self-esteem will have a tendency to use social media excessively (Blachinio, 2016) so this research aims to determine the correlation between self-esteem and problems. social media use (PSMU) among TikTok users. The hypothesis in this research is that there is a negative relationship between self-esteem and problematic social media use (PSMU). This research consisted of 246 respondents, totaling 180 women and 66 men. The research uses quantitative methods with non-experimental methods and uses two measuring tools: (a) Rosenberg Self-Esteem Scale with $\alpha = (10 \text{ items})$ and Problematic TikTok Use Scale with $\alpha = (6 \text{ items})$. The results of analysis using correlation techniques show that there is a negative and significant relationship between self-esteem and problems using social media ($r = -0.162$ and $p = 0.011$, $p < 0.05$). In the difference test study, there was no difference between marital status and gender on self-esteem and PSMU.

Keywords: self-esteem, problematic social media, tiktok

ABSTRAK

Peningkatan aplikasi TikTok tiap tahunnya terus meningkat sehingga mencapai 109,9 juta Angka ini meningkat 18 juta pengguna (19%) dibandingkan bulan yang sama pada tahun 2022 menurut survei GlobalWbIndex (2023). Menurut Katadata.co.id (2022) juga menemukan bahwa jumlah pengguna Tiktok mencapai 30% dari populasi Indonesia dan penggunaan aplikasi TikTok didominasi oleh pengguna usia 18-24 tahun, pada usia ini peran media sosial sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dalam bersosialisasi (Müller et., 2016). Penggunaan TikTok dapat mempengaruhi harga diri dan kualitas diri sendiri karena dapat pengguna TikTok melihat berbagai video (Rahmasari et al., 2022). Sosial media telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dimana mereka dapat berinteraksi secara sosial dengan pengguna lainnya (Zhao et al., 2012). Harga diri dapat ditingkatkan dengan menggunakan media sosial (Andreassen et al., 2017), karena Individu dengan tingkat harga diri yang rendah akan memiliki kecenderungan menggunakan sosial media yang berlebihan (Blachinio, 2016) sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara harga diri dan *problematic social media use* (PSMU) pada pengguna TikTok. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara harga diri dan *problematic social media use* (PSMU). Penelitian ini sebanyak 246 responden yang berjumlah 180 perempuan dan laki-laki 66 responden. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan metode non-eksprimental dan menggunakan dua alat ukur: (a) *Rosenberg Self-Esteem Scale* dengan $\alpha = (10 \text{ items})$ dan *Problematic TikTok Use Scale* dengan $\alpha = (6 \text{ item})$. Hasil analisis menggunakan teknik korelasi menunjukkan terdapat hubungan negatif dan signifikan antara harga diri dengan masalah penggunaan media sosial ($r = -0.162$ dan $p = 0.011$, $p < 0.05$). Pada penelitian Uji beda tidak terdapat perbedaan antara status pernikahan dan jenis kelamin terhadap harga diri dan PSMU.

Kata Kunci: harga diri, *problematic social media use*, tiktok